

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran atas gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat dari sifat populasi yang ada tanpa mengubah kondisi natural subyek penelitian. Menurut Bungin (2007:68), format penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena yang menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, atau tanda tertentu.

Menurut Bungin (2007:69), desain penelitian deskripsi kualitatif disebut juga kuasi kualitatif atau desain kualitatif semu karena bentuknya masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan profil dan faktor risiko sifilis VDRL Positif pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan data sesuai tujuan penelitian. Marzuki (2005:53) menerangkan dengan *purposive sampling*, sampel dipilih berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian”. Dalam penelitian ini kriteria subjek, yakni: 1) pendonor darah terinfeksi sifilis, 2) bersedia diwawancarai mengenai penyakit sifilis yang dialaminya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PMI Kota Gede Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini karena merupakan salah satu Kantor PMI Kota Yogyakarta yang menerima pemeriksaan penondor darah dengan jumlah yang cukup banyak. Banyaknya pendonor darah di tempat ini, memberikan peluang ditemukannya pendonor darah yang terinfeksi penyakit sifilis.

Penelitian dilakukan pada bulan April 2015. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengurusan ijin kepada Kepala PMI Kota Gede Yogyakarta. Selanjutnya, meminta informasi kepada Kepala PMI Kota Gede Yogyakarta mengenai pendonor darah yang positif terinfeksi sifilis untuk kemudian dijadikan sebagai subjek penelitian. Setelah diperoleh subjek penelitian, kemudian dilakukan wawancara.

D. Definisi Operasional

1. VDRL Positif

Pendonor yang dinyatakan VDRL Positif melalui uji saring VDRL yang dilakukan oleh PMI Kota Gede Yogyakarta.

2. Profil

Profil VDRL Positif dimaksudkan adalah gambaran sumber-sumber

penyebab terjadinya sifilis pada pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta. (Umur, jenis kelamin, pekerjaan dan gaya hidup). Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

3. Faktor risiko

Faktor risiko VDRL Positif dimaksudkan adalah dampak dari VDRL yang ada pada pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta baik terhadap dirinya sendiri maupun kepada calon penerima donor darah. (Sek bebas, transfusi, injeksi (Tatto, piercing, drag abuse injection) dan perawatan organ reproduksi yang tidak sehat). Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

E. Alat dan Bahan Penelitian

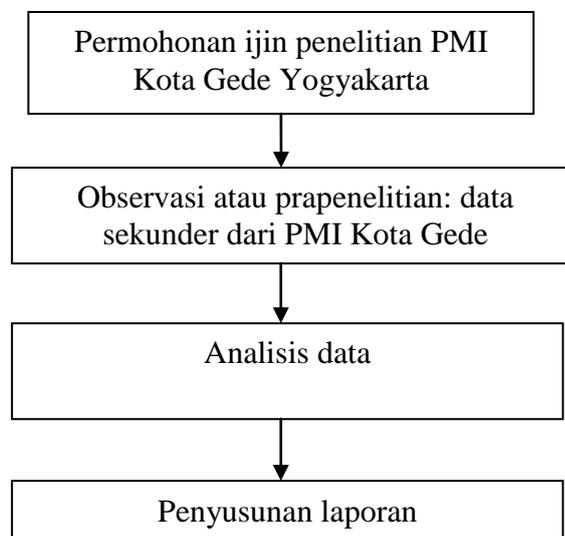
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan subyek penelitian (Nasution, 2008). Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara dilakukan dengan jalan tanya jawab berdasarkan panduan wawancara (*interview guide*) yang telah disusun terlebih dahulu (Moleong, 2006). Untuk meningkatkan keakuratan data, maka pada saat wawancara berlangsung, digunakan alat perekam berupa *tape recorder*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa panduan wawancara mengenai profil dan faktor risiko sifilis pendonor darah di PMI Kota Gede

Yogyakarta. Instrumen disusun sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk profil dan faktor risiko sifilis pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta.

F. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh beberapa tahap seperti dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pemberitahuan dan ijin kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Dalam hal ini pihak PMI Kota Gede Yogyakarta. Hal yang dilakukan adalah dengan menunjukkan surat permohonan penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian, pengambilan sampel penelitian. Hal itu dilakukan sebagai etika dalam penelitian ini agar tercipta hubungan kerjasama yang baik antara peneliti dan semua pihak yang terkait.

G. Metode Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Adapun maksud dari triangulasi teknik dan sumber tersebut dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Triangulasi teknik

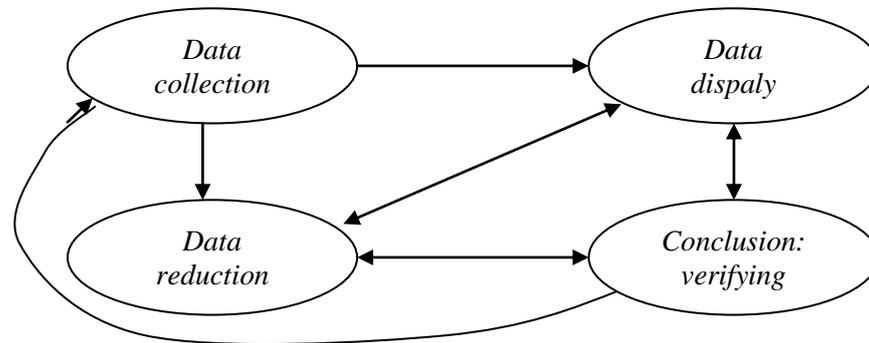
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber, dengan membandingkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Triangulasi teknik ini dapat di contohkan dengan dokumen misalnya data pendonor darah yang ada di PMI Kota Gede Yogyakarta.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan dengan cara membandingkan hasil perkataan secara pribadi dengan perkataan orang lainnya. Dalam hal ini dapat di bandingkan hasil perkataan pendonor darah di PMI Kota Gede Yogyakarta dengan pegawai atau petugas di PMI Kota Gede Yogyakarta.

H. Analisis data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif mengikuti konsep Miles and Huberman yakni analisis data dengan langkah-langkah *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification* (Miles dan Huberman, 2004). Secara lebih jelas dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
 Sumber: Miles & Huberman, 2004).

Untuk melakukan analisis data kualitatif dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Data Collection*, atau pengumpulan atas seluruh data yang diperoleh selama penelitian dari semua instrumen penelitian.
- b. *Data Reduction* atau reduksi data merupakan proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi dari data yang diperoleh dari informan penelitian.
- c. *Data Display* atau penyajian data yaitu data yang disajikan diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penyajian data ini dilakukan *Coding* yakni untuk mengelompokkan data sesuai dengan sumber dan jenisnya.
- d. *Conclusion verifying* atau penarikan kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dari verifikasi atas data yang diperoleh dari lapangan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sifatnya sangat pribadi dan rahasia. Sehubungan dengan itu, Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pemberitahuan dan ijin kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Dalam hal ini pihak PMI Kota Gede Yogyakarta. Hal yang dilakukan adalah dengan menunjukkan surat permohonan penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian, pengambilan sampel penelitian. Hal itu dilakukan sebagai etika dalam penelitian ini agar terciptat hubungan kerjasama yang baik antara peneliti dan semua pihak yang terkait.

J. Time Skedul Penelitian

Tabel 3.1. Time Skedul Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Bulan Penelitian (Th 2015)								
		Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agsts	Sept	Oktbr
1.	Persiapan									
	a. Penyusunan Proposal	xxxx								
	b. Perizinan		xx							
2.	Pengumpulan Data		xx	xxx						
3.	Pengolahan dan Analisa data				xx		xx	xxxx	xxxx	
4.	Laporan Hasil					xxx				xxxx